

**KONSEP *INSÂN KAMÎL* MENURUT
ALI YAFIE DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESEHATAN MENTAL
(ANALISIS BKI)**



SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

**ANITA NURULLISA
1103074**

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2010

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah
Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Anita Nurullisa
NIM : 1103074
Jurusan : Dakwah /BPI
Judul Skripsi : KONSEP *INSÂN KAMÎL* MENURUT ALI YAFIE DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KESEHATAN
MENTAL (ANALISIS BKI)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bidang Substansi Materi,



Drs. Ali Murtadho, M.Pd
NIP. 19690818 199503 1 001

Semarang, Juni 2010

Pembimbing,

Bidang Metodologi & Tatatulis,



Hj. Mahmudah, S Ag, M.Pd
NIP. 19701129199803 2 001

SKRIPSI

KONSEP *INSÂN KAMÎL* MENURUT ALI YAFIE DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESEHATAN MENTAL (ANALISIS BKI)

Disusun oleh

ANITA NURULLISA
1103074

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal: 1 Juli 2010

dan dinyatakan telah lulus memenuhi sarat

Susunan Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji/

Dekan / Pembantu Dekan

Drs. Ali Murtadho, M.Pd
NIP. 19690818 199503 1 001

Sekretaris Dewan Penguji

Hj. Mahmudah, S. Ag, M.Pd
NIP. 19701129 199803 2 001

Penguji I

Drs. H. Djasadi, M.Pd
NIP. 19470805 196509 1 001

Penguji II

Dra. Maryatul Qibtiyah, M.Pd
NIP. 19680113 199403 2 001

Pembimbing I

Drs. Ali Murtadho, M.Pd
NIP. 19690818 199503 1 001



Pembimbing II

Hj. Mahmudah, S. Ag, M.Pd
NIP. 19701129 199803 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 21 Juni 2010
Tanda tangan,

ANITA NURULLISA
NIM: 1103074

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

(الروم:30)

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar Rum, 30: 30).

PERSEMBAHAN

Karya ini aku dedikasikan untuk orang-orang terkasih dalam lingkaran kehidupanku.

- ❖ Orang tuaku tercinta (Bapak Buhadi dan Ibu Sujiyati) yang selalu berdo'a dan memberi nasehat dalam menjalani hidup ini.
- ❖ Kakak dan adikku (Mbak Anisa Zuhaida dan Dik Habiburrahman) terima kasih untuk motivasinya. Tetaplah semangat adikku. Raih semua mimpi.
- ❖ Para sahabatku, yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, teman-teman seperjuangan angkatan 2003 (khususnya BPI 2003).

Penulis

ABSTRAK

Konsep *insân kamîl* relevan dengan dakwah karena hakikat *insân kamîl* adalah agar manusia selalu mengingat Allah sehingga memperoleh kebahagiaan dan ketenteraman jiwa. Demikian pula esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa yang melatarbelakangi konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* hubungannya dengan kesehatan mental? Bagaimanakah konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* hubungannya dengan kesehatan mental ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam?

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* hubungannya dengan kesehatan mental. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* hubungannya dengan kesehatan mental ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam. Adapun manfaat penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut : secara teoritis, yaitu untuk menambah khasanah kepustakaan dalam bidang agama, khususnya yang relevan dengan dakwah. Pentingnya kepustakaan ini adalah dalam konteksnya dengan perluasan wawasan berpikir. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya. Secara praktis, dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam kehidupan masyarakat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data primernya: karya-karya ilmiah yang disusun Ali Yafie khususnya tentang *insan kamil*., sedangkan sumber sekundernya yaitu sejumlah kepustakaan yang relevan. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan analisis data metode deskriptif analisis yaitu menguraikan dan menjelaskan konsep Ali Yafie tentang *insân kamîl* hubungannya dengan kesehatan mental ditinjau dari perspektif bimbingan dan konseling Islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang melatar belakangi Ali Yafie mengupas masalah manusia, khususnya masalah *insân kamîl* ada tiga sebab: *Pertama*, Ali Yafie memperhatikan bahwa pada era informasi ini manusia makin individualistis. *Kedua*, Ali Yafie menilai bahwa kini manusia lebih banyak dilihat dari segi kemanfaatannya, atau lebih banyak dipandang sebagai alat semata yang dapat digunakan sekehendak hati. *Ketiga*, dalam pengamatannya, Ali Yafie (1997: 150) menilai bahwa pandangan manusia di era informasi ini mendorong orang hanya melihat manusia pada satu sisi saja, yakni sisi yang mendatangkan keuntungan saja. Apabila pendapat Ali Yafie ini dihubungkan dengan kesehatan mental maka sangat berhubungan erat. Dikatakan demikian karena unsur-unsur *insân kamîl* yang dikemukakan Ali Yafie sama persis dengan definisi kesehatan mental perspektif Zakiah Daradjat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang senantiasa telah menganugerahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya skripsi dengan judul ***“KONSEP INSÂN KAMÎL MENURUT ALI YAFIE DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESEHATAN MENTAL (ANALISIS BKI)”***. Karya skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) bidang jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti jejak perjuangannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa bersyukur atas bantuan dan dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi penulis dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor IAIN Walisongo, yang telah memimpin lembaga tersebut dengan baik
2. Bapak Drs. H.M. Zain Yusuf, M.M. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H.Ali Murtadho, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Hj. Mahmudah, S Ag, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan keikhlasan dan kebijaksanaannya meluangkan waktu, waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan civitas akademik Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan yang baik serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan IAIN Walisongo Semarang serta pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pelayanan kepastakaan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu yang tercinta, kakak dan adikku.
7. Teman-temanku mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang. Terutama ditujukan kepada teman-temanku di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan yang ideal dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Nasrun Minallah Wafathun Qorieb

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4. Tinjauan Pustaka	7
1.5. Metodologi Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KESEHATAN MENTAL, BIMBINGAN KONSELING ISLAM, DAN INSAN KAMIL	
2.1. Kesehatan Mental	13
2.1.1. Pengertian Kesehatan Mental.....	13
2.1.2. Ciri-Ciri Mental yang Sehat	16
2.2. Bimbingan dan Konseling Islam	18
2.2.1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam.....	18
2.2.2. Asas, Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam.....	20
2.3. Insan Kamil	31
2.3.1. Pengertian Insan Kamil	31
2.3.2. Cara Mengenal Insan Kamil.....	35

BAB III: KONSEP INSÂN KAMÎL MENURUT ALI YAFIE

3.1. Sekilas Biografi Ali Yafie	37
3.3.1. Latar Belakang Ali Yafie.....	37
3.3.2. Karya-Karyanya	38
3.2. <i>Insân kamîl</i> Menurut Ali Yafie.....	39
3.2.1. Meninjau Kembali Pandangan tentang Manusia.....	39
3.2.2. Informasi al-Qur'an tentang Manusia	41
3.2.3. Analisis al-Qur'an tentang Manusia	44
3.2.4. Tinjauan tentang Insan Kamil	49
3.2.5. Cara Mudah Mengenal Tuhan	52
3.2.6. Islam yang Damai.....	53
3.2.7. Menyelami Makna Hakikat	54
3.2.8. Posisi Manusia dalam al-Qur'an	56
3.2.9. Salat dan Kecerdasan Emosi	57

BAB IV: ANALISIS

4.1. Latar Belakang Konsep Ali Yafie tentang Kriteria <i>Insân Kamîl</i> Hubungannya dengan Kesehatan Mental	60
4.2. Analisis Konsep Ali Yafie tentang Kriteria <i>Insân Kamîl</i> Hubungannya dengan Kesehatan Mental Ditinjau dari Bimbingan dan Konseling Islam	68

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran-Saran.....	87
5.3. Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP